

ANALISIS SEMIOTIKA PADA PENGUNGKAPAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DALAM *SUSTAINABILITY REPORT* PT ANEKA TAMBANG TBK

Andi Batari Annisa Maknun

Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Hasanuddin, Makassar

Corresponding author e-mail: andibatari998@gmail.com

ABSTRAK

Keanekaragaman hayati saat ini berada dalam ancaman serius akibat aktivitas manusia. Deforestasi, polusi, perubahan penggunaan lahan, dan perubahan iklim merupakan beberapa faktor utama yang menyebabkan penurunan keanekaragaman hayati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis makna semiotika dari *Sustainability Report* PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM), khususnya yang berkaitan dengan pengungkapan keanekaragaman hayati. ANTAM menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dalam *Sustainability Report* melalui program konservasi seperti penanaman bakau, penangkaran rusa, dan konservasi spesies endemik. Analisis semiotika digunakan untuk memahami pesan yang disampaikan ANTAM melalui simbol, tanda, dan teks yang ditemukan dalam laporan. Metodologi penelitian ini menggunakan analisis teks dan interpretasi simbol yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan upayanya untuk melestarikan keanekaragaman hayati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ANTAM secara aktif menggunakan retorika yang kuat untuk meyakinkan pemangku kepentingan tentang manfaatnya bagi lingkungan. Simbol menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawabnya untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Menurut penelitian ini, *Sustainability Report* ANTAM berguna untuk berkomunikasi dan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Untuk memastikan dampak positif jangka panjang terhadap keanekaragaman hayati, penelitian ini menyarankan agar ANTAM terus meningkatkan transparansi dan detail laporan keberlanjutannya serta mengadopsi pendekatan pengelolaan lingkungan yang lebih holistik. Dampak konkret dari inisiatif konservasi ANTAM terhadap lingkungan lokal dan internasional harus dipelajari lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.

Kata Kunci: Keanekaragaman Hayati, *Sustainability Report*, Semiotika

ABSTRACT

Biodiversity is currently under serious threat due to human activities. Deforestation, pollution, land-use change, and climate change are some of the main factors leading to biodiversity decline. The purpose of this study is to analyse the semiotic meaning of the Sustainability Report of PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM), particularly with regard to biodiversity disclosure. ANTAM shows its commitment to environmental conservation in its Sustainability Report through conservation programmes such as mangrove planting, deer breeding, and endemic species conservation. Semiotic analysis is used to understand the messages ANTAM conveys through symbols, signs and texts found in the report. This research methodology uses text analysis and symbol interpretation that the company uses to communicate its efforts to conserve biodiversity. The results show that ANTAM actively uses strong rhetoric to convince stakeholders of its benefits to the environment. Symbols show the company's concern for sustainability and its responsibility to maintain the balance of the ecosystem. According to this research, ANTAM's Sustainability Report is useful to communicate and demonstrate the company's commitment to sustainable business practices. To ensure long-term positive impacts on biodiversity, this study suggests that ANTAM continue to improve the transparency and detail of its sustainability report and adopt a more holistic approach to environmental management. The concrete impact of ANTAM's conservation initiatives on the local and international environment should be further studied for future research.

Keyword: Biodiversity, *Sustainability Report*, Semiotics

PENDAHULUAN

Mulai dari organisme bersel tunggal hingga organisme tingkat tinggi, keanekaragaman bentuk kehidupan di Bumi digambarkan dengan kata "keragaman hayati" atau "*biodiversity*." Keanekaragaman hayati mencakup keragaman habitat, spesies (jenis), dan genetik (Siboro, 2019). Keanekaragaman hayati memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan



ekosistem dan memberikan berbagai manfaat ekologi, ekonomi, dan budaya bagi manusia. Sebagai contoh, ekosistem yang kaya akan spesies dapat lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan lebih tahan terhadap gangguan eksternal seperti perubahan iklim dan bencana alam. Keanekaragaman hayati memiliki efek stabilisasi pada ekosistem, semakin tinggi keanekaragaman hayati dalam suatu jenis ekosistem, semakin berfungsi dengan baik (produktif, stabil, dan tangguh) ekosistem tersebut (Soeprbowati et al., 2020). Selain itu, banyak sumber daya alam yang digunakan manusia, seperti obat-obatan, pangan, dan bahan baku industri, berasal dari kekayaan keanekaragaman hayati.

Namun, keanekaragaman hayati saat ini berada dalam ancaman serius akibat aktivitas manusia. Deforestasi, polusi, perubahan penggunaan lahan, dan perubahan iklim merupakan beberapa faktor utama yang menyebabkan penurunan keanekaragaman hayati. Kehidupan manusia bergantung pada keanekaragaman hayati seharusnya membuat orang sadar akan pentingnya perlindungan dan kelestarian. Penggunaan yang tidak bertanggung jawab dari keanekaragaman hayati dapat merusak keberadaan dan manfaatnya bagi kehidupan manusia (Tarigan & Kawedar, 2020).

Fakta bahwa perusahaan berkontribusi terhadap kerusakan ekosistem dan penurunan jumlah keanekaragaman hayati telah menyadarkan beberapa orang akan pentingnya melestarikan keanekaragaman hayati. Laporan keberlanjutan, juga disebut sebagai laporan keberlanjutan, adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan secara akuntabel kepada pemangku kepentingan dan mencakup kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola dari kegiatan operasi sehari-hari perusahaan. *Sustainability Report* adalah bukti kesadaran perusahaan tentang upayanya untuk melestarikan keanekaragaman hayati (Farhana & Adelina, 2019).

Sustainability Report telah disusun sedemikian rupa agar perusahaan dapat berkomunikasi tentang tanggung jawabnya terhadap masalah lingkungan sosial dan alam. Oleh karena itu, untuk memahami informasi yang disajikan dengan benar, diperlukan kajian dan penelitian mendalam (Khasanah et al., 2021). *Sustainability report* perusahaan terdiri dari *narrative text*, foto, tabel, dan grafik yang menjelaskan bagaimana perusahaan melaksanakan inisiatif keberlanjutan. Manajemen dapat mendesain *Sustainability Report* ini sebagai cerita retorik untuk membentuk *image* pemakainya (Chariri & Nugroho, 2019). Dalam hal ini, analisis semiotika menjadi alat yang relevan dan efektif untuk mengungkapkan makna dan pesan-pesan yang terkandung dalam laporan *Sustainability Report*. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis semiotika pada keanekaragaman hayati dalam *Sustainability Report* PT Aneka Tambang Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman genetik, keanekaragaman spesies, dan keanekaragaman ekosistem adalah tiga tingkat umum di mana keanekaragaman hayati dikategorikan (Waryati & Triatmanto, 2022). Bagi manusia, keanekaragaman hayati sangat penting untuk kehidupan karena memberi mereka ruang hidup yang terdiri dari flora dan fauna yang dapat dikelola secara bijaksana oleh manusia. Selain itu, manusia adalah salah satu komponen keanekaragaman hayati (Tifarani, 2023).

Nilai-nilai penting keanekaragaman hayati adalah nilai intrinsik, ekologi, genetik, sosial, ekonomi, ilmiah, pendidikan, budaya, rekreasi, dan estetika. Secara ekonomi, produk yang disediakan oleh keanekaragaman hayati adalah kayu, makanan, serat untuk membuat kertas,



resin, produk organik kimia, dan farmasi, seperti obat-obatan dan kosmetik. Secara ekologis, keanekaragaman hayati mencakup jasa ekosistem, seperti pengaturan iklim mikro, kualitas udara, kualitas air, siklus hara, dan habitat reproduksi (Soeprbowati et al., 2020).

Sustainability Report

Sustainability Report adalah laporan yang dibuat oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang kinerja lingkungan, tata kelola, dan tujuan perusahaan dari sisi profitabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini melaporkan peristiwa keuangan, sosial, dan lingkungan yang terjadi di perusahaan yang memengaruhi kelangsungan operasinya kepada masyarakat (Apriliyani et al., 2021).

Dalam *Sustainability Report*, GRI Standar (*Global Reporting Initiative*) dirancang untuk membantu organisasi melaporkan dampak mereka terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Mengukur kinerja perusahaan, menetapkan tujuan perusahaan, dan mengelola perubahan sebagai kerangka operasi yang berkelanjutan adalah tujuan GRI (Pratama et al., 2020).

Semiotika

Ferdinand De Saussure (1857-1913) adalah pendiri teori semiotik. Menurut teori ini, semiotik terdiri dari dua komponen: penanda dan pertanda. Penanda didefinisikan sebagai bentuk atau bentuk fisik yang dapat dilihat dalam karya arsitektur, sedangkan pertanda didefinisikan sebagai makna yang diungkapkan melalui konsep, fungsi, dan/atau nilai yang terkandung dalam karya arsitektur (Husna & Hero, 2022).

Tujuan semiotik adalah untuk mengetahui makna yang terkandung dalam sebuah tanda dan untuk menafsirkannya sehingga dapat diketahui bagaimana seseorang menyampaikan pesan kepada penerimanya. Fokus semiotik adalah mengkaji dan memaknai tanda dalam suatu wacana, menerangkan maknanya, dan menemukan hubungan antara tanda dan maknanya (Putri et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakterisasi, gejala, simbol, dan deskripsi fenomena dengan narasi. Penelitian ini dilakukan pada *Sustainability Report* PT Aneka Antam Tbk yang diterbitkan pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika yang didasarkan atas naratif teks yang terdapat pada *Sustainability Report*. Analisis semiotika adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menginterpretasi makna dari tanda-tanda (*signs*) dan simbol-simbol dalam berbagai bentuk komunikasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui *Sustainability Report* PT Aneka Tambang Tbk 2023. Data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dikenal sebagai data sekunder (Hamsir et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) didirikan sebagai "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" pada tanggal 5 Juli 1968 untuk menyatukan beberapa perusahaan pertambangan milik negara yang memproduksi berbagai jenis mineral. Ini didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 1968. ANTAM mengelola sumber daya mineral seperti emas,



nikel, bauksit, dan sebagainya. Tugas utama ANTAM adalah mengelola cadangan dan sumber daya mineral secara strategis dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan peradaban rakyat Indonesia. ANTAM beroperasi di berbagai wilayah Indonesia. ANTAM diubah menjadi MIND ID atau Holding Industri Pertambangan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) berdasarkan PP No. 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia.

Program dan Upaya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati ANTAM

ANTAM secara konsisten melakukan berbagai program dan upaya untuk mengelola keanekaragaman hayati, terutama untuk habitat flora dan fauna di beberapa wilayah, seperti:

- a. UBP Nikel Maluku Utara
 - 1) Meningkatkan indeks kehati biota laut lebih dari 1,5, kolaborasi berbagai organisasi untuk melindungi kehati, dan penetapan kawasan Konservasi Biota Laut.
 - 2) Meningkatkan indeks kehati biota laut lebih dari 2, pembentukan kawasan konservasi terestrial, dan kolaborasi berbagai organisasi untuk melindungi kehati
 - 3) Program Reklamasi Berkelanjutan meningkatkan luasan tutupan hijau di area reklamasi, mengurangi tingkat erosi di pesisir IUP, dan meningkatkan partisipasi masyarakat di sekitar perusahaan dalam pengolahan lahan pascatambang.
- b. UBP Nikel Kolaka
 - 1) Indeks kehati biota laut meningkat lebih dari 2, area Hakatutobu menjadi tempat wisata, dan masyarakat lebih peduli dengan lingkungan melalui program rehabilitasi Karamba (Transplantasi Terumbu Karang).
 - 2) Program Pomalaa Green Belt akan meningkatkan serapan karbon di wilayah operasi *stockyard* melalui penataan lahan dan pelibatan masyarakat.
 - 3) Jumlah spesies tanaman langka dan endemik meningkat sebesar 5% setiap tahun berkat area konservatif Pomalaa dan program RAHA ELAPO.
- c. UBPP Logam Mulia
 - 1) menggunakan 111 pohon bakau untuk menjaga ekosistem daerah perairan.
 - 2) Ditanamkan dan dirawat sepuluh pohon Saninten setiap tahun di wilayah internal.
 - 3) 100 pohon setiap tahun untuk melestarikan flora lokal.
 - 4) Untuk mencapai Net Zero Emissions pada tahun 2060, diperlukan penanaman 1.000 pohon per tahun.

Pembahasan

Analisis Semiotika pada Pendekatan Keanekaragaman Hayati dalam *Sustainability Report* ANTAM

a. *Cover Sustainability Report* ANTAM

Cover Sustainability Report berfungsi untuk menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan dilihat. (Hamsir et al., 2022). *Cover* dari *Sustainability Report* ANTAM tahun 2023 berjudul “Mendorong Inovasi untuk Keunggulan yang Berkelanjutan” yang terdiri dari gambar dan desain tertentu yang pemakaiannya bukan tanpa tujuan, tapi memiliki makna tertentu. *Cover Sustainability Report* ANTAM terdiri dari beberapa gambar yang menunjukkan kegiatan perusahaan. Gambar pertama terlihat pemandangan industri pertambangan dengan pabrik dan alat berat, yang menunjukkan aktivitas utama perusahaan dalam sektor pertambangan.

Gambar kedua terlihat area hijau dengan banyak tanaman, yang menggambarkan upaya perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan



keberlanjutan. ANTAM tidak hanya dapat menjalankan kegiatan operasionalnya, tetapi juga dapat menghasilkan nilai tambah dengan mempertimbangkan keberlanjutan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan.

Gambar ketiga terlihat pekerja tambang dengan helm dan seragam keselamatan, yang menggambarkan aspek operasional dari perusahaan dan komitmen mereka terhadap keselamatan kerja. ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional yang dilakukan di bidang pertambangan menimbulkan risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi. Oleh karena itu, ANTAM menerapkan sistem manajemen K3 secara menyeluruh. Dengan cara ini, ANTAM berharap dapat mengendalikan dan meningkatkan risiko operasional sampai pada tingkat yang dapat dikendalikan.

Gambar keempat terlihat tiga orang pria memegang produk “Kopi Halmahera” menunjukkan inisiatif keberlanjutan perusahaan dalam mendukung pertanian lokal dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Gambar produk kopi halmahera juga merupakan simbol dari program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) perusahaan dalam mendukung ekonomi lokal melalui produk unggulan daerah. ANTAM terus mengembangkan kopi Halmahera untuk menjadi produk unggulan. Program ini didirikan oleh UBP Nikel Maluku Utara pada tahun 2015 dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan kemandirian petani kopi Halmahera. Koperasi Tani Permata Buli mengubah organisasi dan bisnisnya dengan menambah satu unit khusus untuk memproduksi, menjual, dan memasarkan Kopi Halmahera. Pada tahun 2023, perusahaan menjual 20,5 kg biji kopi roast bean, 52 bungkus kemasan 100 gram, dan 1.929 bungkus kemasan 150 gram.

Gambar kelima yaitu logo ANTAM yang terlihat di kanan bawah bermakna memberikan identitas visual yang jelas dari perusahaan. Gambar terakhir, yaitu ikon-ikon media sosial yang terlihat di bagian bawah menunjukkan keterbukaan perusahaan dalam berkomunikasi dan berbagi informasi melalui berbagai platform.

Dapat disimpulkan bahwa *cover Sustainability Report* ANTAM tahun 2023 memiliki makna, yaitu berkomitmen untuk mengintegrasikan kegiatan industrinya dengan upaya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Kehadiran elemen alam, manusia, dan produk lokal dalam *Sustainability Report* ini menunjukkan upaya perusahaan untuk menciptakan keseimbangan antara kegiatan bisnis dan kelestarian lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat. Penggunaan warna cerah dan gambar yang dinamis juga memberikan kesan positif dan optimis tentang masa depan yang berkelanjutan.

b. Bagian Pengantar

Bagian ini berisi kata pengantar atau sambutan dari dewan komisaris Ir. F.X. Sutijastoto M.A yang dimuat pada halaman 6 dan sambutan dari direksi atau direktur utama Nicolas D. Kanter pada halaman 12 *Sustainability Report* ANTAM 2023. Berikut ini merupakan kutipan dari sambutan dewan komisaris:

“Kami yakin ANTAM dapat memenuhi tugasnya dan membantu mewujudkan keberlanjutan dan mengubah Indonesia menjadi negara maju pada tahun 2045.”

Kata “Kami yakin” mencerminkan rasa percaya diri dan optimisme yang kuat dari pihak yang berbicara (mungkin manajemen atau pemangku kepentingan ANTAM) terhadap kemampuan perusahaan. Ini menunjukkan komitmen dan harapan positif terhadap masa depan. Frasa “dapat memenuhi tugasnya” menunjukkan bahwa ANTAM memiliki tanggung jawab atau mandat tertentu yang harus dilaksanakan. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan diakui memiliki peran penting dan tanggung



jawab yang signifikan dalam konteks keberlanjutan dan pembangunan. "Membantu mewujudkan keberlanjutan" menandakan bahwa ANTAM berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik yang mendukung kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial-ekonomi. Ini mencerminkan upaya perusahaan untuk beroperasi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. "Mengubah Indonesia menjadi negara maju pada tahun 2045" menggambarkan visi jangka panjang dan ambisi besar. Tahun 2045 merupakan tahun simbolis yang menandai 100 tahun kemerdekaan Indonesia, yang sering disebut sebagai visi "Indonesia Emas". Ini menunjukkan bahwa ANTAM ingin berkontribusi pada pencapaian tujuan nasional yang besar dan strategis. Secara keseluruhan, teks ini menandakan bahwa ANTAM dipandang sebagai aktor penting dalam pencapaian tujuan nasional. Penggunaan kata-kata seperti "mewujudkan keberlanjutan" dan "mengubah Indonesia" menekankan peran strategis dan dampak luas dari tindakan perusahaan.

Kesimpulan makna semiotika dari teks ini adalah menegaskan peran penting ANTAM dalam mendukung keberlanjutan dan pembangunan nasional. Teks ini mencerminkan keyakinan, tanggung jawab, dan visi optimis perusahaan untuk masa depan, serta perannya dalam mencapai visi besar Indonesia sebagai negara maju pada tahun 2045. Melalui analisis ini, dapat dipahami bahwa komunikasi perusahaan tidak hanya menyampaikan pesan operasional, tetapi juga mengandung nilai-nilai dan aspirasi yang lebih luas yang ingin dicapai bersama dengan pemangku kepentingannya.

Berikut merupakan sambutan dari direktur utama:

"Keberlanjutan ANTAM akan ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan, adaptasi, dan penerapan solusi inovatif."

Kata "keberlanjutan" mengacu pada komitmen ANTAM terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan, sosial, dan ekonomi. Ini menandakan bahwa perusahaan berfokus pada operasi yang tidak hanya menguntungkan saat ini tetapi juga berkelanjutan untuk masa depan. Frasa "akan ditingkatkan" menunjukkan komitmen perusahaan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan inisiatif keberlanjutan mereka. Ini menandakan adanya proses dinamis dan berkelanjutan yang diupayakan oleh perusahaan. "Proses pembelajaran yang berkelanjutan" menekankan pentingnya pengetahuan dan peningkatan kapasitas dalam strategi keberlanjutan perusahaan. Ini mencerminkan bahwa ANTAM mengakui perlunya terus belajar dan berkembang untuk menghadapi tantangan keberlanjutan yang terus berubah. Kata "adaptasi" menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan ANTAM untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan eksternal dan internal. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan siap menghadapi perubahan dan tantangan baru yang mungkin muncul di masa depan. "Penerapan solusi inovatif" menandakan komitmen ANTAM untuk mencari dan menerapkan cara-cara baru dan kreatif dalam menjalankan operasinya. Ini mencerminkan bahwa perusahaan tidak hanya mengikuti praktik standar, tetapi juga mencari inovasi untuk meningkatkan keberlanjutannya.

Kesimpulan makna semiotika dari teks ini adalah menegaskan komitmen ANTAM untuk terus meningkatkan keberlanjutan melalui pendekatan yang berkelanjutan, adaptif, dan inovatif. Teks ini mencerminkan strategi perusahaan yang dinamis dan proaktif dalam menghadapi tantangan keberlanjutan. Melalui proses pembelajaran berkelanjutan, adaptasi, dan inovasi, ANTAM menunjukkan bahwa mereka berkomitmen untuk tidak hanya mempertahankan tetapi juga meningkatkan



standar keberlanjutan mereka di masa depan. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan melihat keberlanjutan sebagai proses yang terus berkembang dan penting untuk keberhasilan jangka panjang mereka.

c. Pengungkapan Keanekaragaman hayati ANTAM

ANTAM berkomitmen untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasinya untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasinya. Beberapa kegiatan konservasi yang telah dilakukan ANTAM untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati diungkapkan dalam *Sustainability Report 2023*. Hal ini dapat dilihat pada halaman 79-80 yang dikutip sebagai berikut:

“ANTAM terus melakukan berbagai program perkebunan dan konservasi, termasuk penanaman bakau, penangkaran rusa, konservasi Jalak Putih, konservasi Burung Paruh Bengkok, dan program penetasan telur Komodo (Haciko Eggs). ANTAM juga berencana untuk melakukan budidaya tanaman endemik, arboretum hutan lindung, perkebunan terumbu karang vertical, dan konservasi tanaman saninten dengan metode exsitu pada tahun 2023. Selain itu, perusahaan harus melakukan reklamasi dan revegetasi lahan yang pernah digunakan untuk tambang.”

Makna semiotika dari teks ini adalah menegaskan komitmen ANTAM terhadap upaya konservasi yang berkelanjutan, tanggung jawab lingkungan, dan inovasi dalam praktik konservasi. Teks ini mencerminkan keseriusan perusahaan dalam melestarikan lingkungan melalui berbagai program yang holistik dan inovatif. Selain itu, adanya rencana masa depan dan pengakuan terhadap tanggung jawab reklamasi menunjukkan bahwa ANTAM berkomitmen untuk terus memperbaiki dan menjaga keseimbangan ekosistem yang terkena dampak operasinya. Ini menggambarkan visi perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga pada keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.

Perencanaan dan pelaksanaan reklamasi ANTAM terdiri dari lima strategi di bawah ini:

- 1) Penataan Lahan
- 2) Penanaman
- 3) Pengendalian Erosi dan Sedimentasi
- 4) Pemeliharaan Tanaman
- 5) Sukses Alam

ANTAM juga berkomitmen untuk melindungi keanekaragaman hayati di kawasan hutan lereng Bukit Belungai dan mengembangkan Arboretum Hutan Lindung melalui UBP Bauksit di Kalimantan Barat. Kegiatan yang dilakukan ANTAM untuk mengembangkan Arboretum Hutan Lindung dapat dilihat pada halaman 91 yang dikutip sebagai berikut:

“ANTAM mengelola, memantau, dan mendorong masyarakat. Dengan mendirikan kawasan konservasi arboretum ini, ANTAM akan dapat bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi untuk melakukan penghitungan potensi serapan karbon (carbon offset).”

Makna semiotika dari teks ini adalah menegaskan peran aktif dan komprehensif ANTAM dalam pengelolaan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan kolaborasi dengan pemerintah untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Teks ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap konservasi dan mitigasi perubahan iklim melalui pendekatan yang terstruktur dan ilmiah. Melalui pendirian kawasan



konservasi arboretum dan kerja sama dengan dinas terkait, ANTAM menunjukkan bahwa mereka tidak hanya berfokus pada kepentingan bisnis tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam *Sustainability Report* tahun 2023, ANTAM menjelaskan aktivitas *biodiversitas* yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan retorika yang tegas, singkat dan mudah dipahami, sehingga meyakinkan para pembaca untuk percaya dengan apa yang diungkapkan.

PENUTUP

Simpulan dan Saran

Menurut penelitian ini, PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) sangat berkomitmen pada pelestarian dan keberlanjutan lingkungan. ANTAM berusaha untuk mengurangi dampak negatif dari operasi tambangnya melalui berbagai program konservasi dan pengelolaan lingkungan yang terorganisir dan berkelanjutan. Pendekatan yang holistik dalam pengelolaan lingkungan ditunjukkan dengan penerapan metode seperti penataan lahan, penanaman, pengendalian erosi dan sedimentasi, pemeliharaan tanaman, dan suksesi alam. Selain itu, ANTAM mendukung konservasi keanekaragaman hayati dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah dan lembaga terkait. Komitmen ini benar-benar membantu pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan citra perusahaan.

ANTAM harus terus bekerja sama dengan pemerintah, masyarakat lokal, dan organisasi lingkungan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan programnya. Hal ini akan memastikan bahwa konservasi dan pengelolaan lingkungan didukung dan diterapkan secara lebih luas. Untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat sekitar dalam program konservasi, ANTAM juga harus memperluas program pendidikan dan pelatihan. Untuk memastikan bahwa kegiatan operasional tetap berada di garis depan dalam hal keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, adopsi teknologi dan praktik terbaik di seluruh dunia dalam pengelolaan lingkungan juga sangat penting. Penelitian selanjutnya harus berkonsentrasi pada mengevaluasi dampak jangka panjang dari program ANTAM terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang seberapa efektif strategi yang diterapkan serta membantu dalam pembuatan undang-undang yang lebih baik di masa depan. Selain itu, penelitian lebih lanjut tentang penggunaan teknik konservasi inovatif seperti arboretum hutan lindung dan kebun terumbu karang vertical dapat menjadi fokus penelitian berikutnya untuk menemukan dan memperbaiki area yang memerlukan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, I. B., Farwitawati, R., & Nababan, R. A. (2021). Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (GRI) G4 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Pertanian. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 136–145.
- Chariri, A., & Nugroho, F. A. (2019). Retorika dalam Pelaporan CSR: Analisis Semiotika atas Sustainability Report PT Aneka Tambang, Tbk. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Universitas Jember*, 5, 0–23.
- Farhana, S., & Adelina, Y. E. (2019). Relevansi Nilai Laporan Keberlanjutan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 615–628.
<https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.36>



- Hamsir, A. F., Muchlis, S., & Fadhilatunisa, D. (2022). Pengungkapan Biodiversity Pada PT Adhi Karya. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(2), 238–258. <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i2.32962>
- Husna, I., & Hero, E. (2022). Analisis Semiotika Ferdinand De Saussures Makna Pesan Iklan Rokok A Mild Versi Langkah. *Journal of Discourse and Media Research*, 1(01), 44–59.
- Khasanah, M., Wawo, A., & Suhartono. (2021). Pengungkapan Biodiversitas Berbasis Amanah untuk Mencapai Deep Ecology Perusahaan(Studi pada PT Aneka Tambang Tbk). *Assets*, 11(1), 53–73.
- Pratama, M. F. G. P., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 110. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.12517>
- Putri, D. A., Abdullah, W., & Awaluddin, M. (2023). Green Accounting Berbasis Deep Ecology dalam Menunjang Keberlanjutan Perusahaan. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 4(2), 229–241. <https://doi.org/10.4337/9781788974912.G.21>
- Siboro, T. D. (2019). Manfaat Keanekaragaman Hayati terhadap Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(1), 1–4.
- Soeprobawati, T. R., Saraswati, T. R., & Jumari. (2020). Biodiversity as a Tool for Environmental Assessment. *International Conference on Life Sciences and Technology*, 2231. <https://doi.org/10.1063/5.0002508>
- Tarigan, A. P. E., & Kawedar, W. (2020). Pengaruh Pengungkapan Keanekaragaman Hayati dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Tifarani, H. R. (2023). Tinjauan Yuridis Pemeliharaan Taman Keanekaragaman Hayati di Kawasan Industri KIIC Sebagai Bagian Dari Konsep Pembangunan Berkelanjutan Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Karawang Nomor: 188/Kep.370-Huk/2014 Tentang Taman Keanekaragaman Hayati Telaga Desa. *Jurnal Ilmiah "Advokasi,"* 11(01), 152–173.
- Waryati, & Triatmanto. (2022). Keanekaragaman Capung (Ordo: Odonata) Di Wana Wisata Curug Cipendok Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *J. Sains Dasar*, 11(2), 101–108.

